

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan di salah Sekolah Dasar swasta daerah Kabupaten Bandung mengenai penggunaan model *learning cycle* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV setelah menggunakan model pembelajaran *learning cycle*. Hal ini dilihat dari hasil uji normalitas diperoleh nilai *pretest* maupun *posttest* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki sebaran data berdistribusi normal, Selanjutnya dilihat dari hasil uji perbedaan rata-rata diketahui bahwa nilai Sig. (2- tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hasil uji T menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan, Dan hasil dari Uji N-Gain menunjukkan bahwa rata-rata skor N-Gain adalah 0.8263 maka termasuk pada interpretasi tinggi. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *learning cycle* ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa pada materi wujud zat dan perubahan pada kelas IV sekolah dasar. Hal ini berarti proses belajar mengajar dengan menggunakan *learning cycle* berjalan dengan baik.

2. Mayoritas siswa kelas IV SD merespons positif terhadap model pembelajaran *learning cycle* pada pembelajaran IPA materi wujud zat dan perubahannya. Mereka menunjukkan antusiasme terhadap pembelajaran IPA dengan *learning cycle*. Meskipun sebagian siswa menghadapi tantangan sedang dalam memahami konsep, hasil analisis menunjukkan bahwa *learning cycle* meningkatkan pemahaman konsep IPA, dimana mayoritas siswa merasa terbantu. Dukungan guru dalam memberikan bantuan juga sangat positif. Mayoritas siswa merasa mampu menyimpulkan materi dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, model *learning cycle* efektif meningkatkan pemahaman, penerapan, dan diskusi materi pelajaran.
3. Terdapat kesulitan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *learning cycle* dalam kurangnya pemahaman guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan model *learning cycle*, waktu yang sangat terbatas serta mengatasi hambatan seperti kurangnya minat siswa. Meskipun demikian, guru telah mengambil tindakan konkret dengan mendorong motivasi siswa, membangun pengetahuan awal, penerapan analisis dan pemecahan masalah, serta memberikan penilaian yang mendukung pemahaman konsep IPA siswa. Kesimpulannya, meskipun ada tantangan dalam implementasi *learning cycle*, upaya guru dalam merangsang kemampuan pemahaman konsep IPA siswa tampak komprehensif dan mendukung perkembangan berbagai aspek dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah berlangsung mengenai penggunaan model *learning cycle* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas IV sebagai berikut:

1. Pemangku kebijakan

Agar terjadi peningkatan, pemangku kebijakan harus mendukung Penerapan Model *learning cycle* dengan mengadakan atau membiayai pelatihan kepada fasilitator yaitu guru untuk mengikuti pelatihan tentang cara merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang efektif.

2. Guru

- a. Untuk mengembangkan Minat Siswa, Guru. dapat mencari cara untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran, terutama dalam konteks *learning cycle*. Menciptakan koneksi antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan menunjukkan relevansinya dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran.
- b. Untuk memberi dukungan bagi siswa untuk menghadapi dalam pembelajaran dengan *learning cycle*, Guru dapat merancang strategi khusus untuk tawaran bantuan tambahan untuk siswa yang menghadapi kesulitan lebih besar dalam mengatasi tantangan kompleks dalam *learning cycle*, seperti kurang percaya diri untuk menyampaikan atau menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar.

3. Peneliti Lain

Pada penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan, baik dalam prosedur, teori, proses maupun hasilnya. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam pembelajaran IPA menggunakan model *learning cycle* dan dapat mengaplikasikannya pada pokok bahasan yang berbeda.